**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”.[[1]](#footnote-2) Hasil penelitian ini berupa angka-angka yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini bersifat korelasional karena ingin mengungkapkan sejauhmana hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa di MTs As-Syafi’iyah Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Asy-Syafi’iyah Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan masalah spesifik yang ada di lokasi penelitian. Selain itu, di sekolah tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian serupa.

1. **Waktu penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2015, dengan tahapan-tahapan yang meliputi seminar proposal, penelitian lapangan, dan penyusunan laporan penelitian.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu:

1. Variabel kecerdasan emosional sebagai variabel independen (X)
2. Variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen (Y)
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[2]](#footnote-3) Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syafi’iyah Kendari tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 97 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[[3]](#footnote-4) Mengingat besarnya populasi sehingga penulis melakukan penarikan sampel penelitian.

Dalam penetapan besar kecilnya sampel, Sutrisno Hadi mengatakan “sebenarnya tidak ada batasan penetapan yang mutlak berapa persen sampel yang harus diambil dari populasi”.[[4]](#footnote-5) Karena itu, peneliti menetapkan 25% dari total populasi. Karena itu, dari 97 orang populasi ditarik sebesar 25% sehingga diperoleh sampel (97 x 25%) = 24,25 dan digenapkan menjadi 25 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sampel diambil dari siswa kelas VIII dan kelas IX, mengingat siswa kelas VII adalah siswa yang baru masuk sekolah dan belum memiliki dokumen prestasi belajar. Untuk menghasilkan sampel 25 orang siswa, maka dari masing-masing kelas ditarik sampel, dari kelas VIII diambil sampel sebanyak 13 orang dan dari siswa kelas IX diperoleh sampel sebanyak 12 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menjaring data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik angket (*questioner)*. Menurut Margono “angket (questioner) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”.[[5]](#footnote-6) Penggunaan angket dalam penelitian ini dilakukan untuk menghimpun data variabel kecerdasan emosional siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rating skala 4, yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.
2. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjaring data prestasi belajar siswa melalui dokumen berupa buku rapor siswa.
3. **Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti dengan menghitung nilai rata-rata, median, dan modus untuk selanjutnya dikategorikan ke dalam tabel kategorisasi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kategorisasi Persentase Skor Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategori** |
| 81 - 100  | Sangat tinggi |
| 61 - 80  | Tinggi |
| 41 – 60  | Sedang |
| 21 - 40  | Rendah |
| 0 - 20  | Sangat Rendah[[6]](#footnote-7) |

Dalam menghitung persentase perolehan angket, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

P = $\frac{skor perolehan}{skor ideal } x 100\%$

Keterangan :

P (persentase) : persentase

Skor perolehan : skor yang diperoleh responden

Skor ideal : batas perolehan maksimal[[7]](#footnote-8)

Adapun analisis statistik inferensial dilakukan untuk pengujian hipotesis, yaitu untuk menguji hubungan antara variabel kercedasan emosional dengan prestasi belajar siswa. Karena itu, analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

rXY  = $\frac{n \sum\_{}^{}XY- \sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}Y}{\sqrt{[n \sum\_{}^{}X^{2}- (\sum\_{}^{}X)^{2}] [n\sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}]}}$

Keterangan:

rXY = angka indeks “r” product moment

n = number of cases

$\sum\_{}^{}XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum\_{}^{}X$ = jumlah skor X

$\sum\_{}^{}Y$ = jumlah skor Y[[8]](#footnote-9)

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

t = $r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^{2}}}$

Keterangan :

t : distribusi student

r : koefisien korelasi

r2 : koefisien penentu regresi

n : banyaknya sampel

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* bila nilai t-hitung > t-tabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan
* bila nilai t-hitung < t-tabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak signifikan
1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Instrument adalah alat untuk menjaring data, berupa kisi-kisi penelitian yang berisi dimensi, indikator dan jumlah butir soal, yang digunakan peneliti untuk mempersiapkan dan merumuskan permasalahan dari setiap variabel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Karena itu, dirumuskan kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Item** |
| 1 | Mengenali Emosi Diri | 1. Mengendalikan Emosi Diri
2. Memahami Emosi Diri
3. Kepercayaan Diri
 | 1,2,303,45,6 |
| 2 | Mengelola Emosi Diri | 1. Mengendalikan emosi dengan baik
2. Bertanggung jawab
 |  19,23,25,267,8,9 |
| 3 | Memotivasi Diri | 1. Dorongan berprestasi
2. Inisiatif
 | 10,11,1213,16 |
| 4 | Mengenali Emosi Orang lain | 1. Peka terhadap perasaan orang lain
2. Membantu orang lain
 | 14,1527,28 |
| 5 | Membina Hubungan dengan Orang Lain. | 1. Bekerja sama
2. Berkomunikasi dengan tepat
 | 17,18,2920,21,22,24 |

1. Andi Hakim Nasution, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja,* (Jakarta: PT. Grafindo, 2002), h. 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). h. 2 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, , Jilid 1 (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987) h. 70. [↑](#footnote-ref-5)
5. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 167. [↑](#footnote-ref-6)
6. Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 74 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.*, h. 98 [↑](#footnote-ref-8)
8. Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 137 [↑](#footnote-ref-9)